

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil Uji *Paired T Test* Persentase penurunan *fitoremediasi* antara kayu apu dan kontrol tumbuhan kayu apu lebih efektif untuk menurunkan kadar COD dan TSS pada hari ke-7 dan ke-10 dan didapatkan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *fitoremediasi* menggunakan tumbuhan kayu apu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kadar penurunan COD dan TSS limbah cair Rumah Pematangan Ayam.
2. Tidak ada perbedaan yang bermakna antara *fitoremediasi* kayu apu dan eceng gondok pada hari ke-7 dan ke-10 untuk menurunkan kadar BOD, COD dan TSS limbah cair RPA dengan p-value $> 0,05$.
3. Kemampuan metode *fitoremediasi* tumbuhan kayu apu paling efektif di hari ke-7 untuk menurunkan kadar COD sebesar 22,16% , BOD 35,36% dan TSS sebesar 41,99% dibandingkan dengan tumbuhan eceng gondok.

B. Saran

1. Bagi pemilik RPA bapak Ngadiyono yang berada di Rt 01 Mbang Malang, Pendowoharjo, Sewon Bantul untuk memberikan arahan kepada pegawai yang telah di tunjuk dalam pemeliharaan IPLC agar lebih sering melakukan pengambilan lumpur pada bak sedimentasi sebelum di buang ke badan air.

2. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan tumbuhan Kayu apu untuk *fitoremediasi* lebih efektif digunakan dalam pengolahan limbah cair RPA.
3. Memberi atap yang terbuat dari plastic atau terpal bening pada bak *fitoremediasi* untuk menghalang air hujan dengan menggunakan bahan yang tidak menyerap panas. Mempertimbangkan tinggi atap sehingga suhu pada bak *fitoremediasi* tidak tinggi yang dapat menyebabkan tanaman mati.